Sistem informasi pendidikan nasional sekolah menengah umum dan sederajat (SIPENASMUS)

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=124592&lokasi=lokal>

Abstrak

Sebagai upaya pengelolaan sekolah-sekolah di DKI Jakarta, pihak Dikmenti (Dinas Pendidikan Menengah dan Tinggi) mengharuskan setiap sekolah untuk melaporkan keadaan sekolah secara rutin untuk suatu periode tertentu. Dalam proses pelaporan ini sering ditemukan permasalahan, seperti keterlambatan dalam pelaporan, format pelaporan yang tidak tetap, dan lain sebagainya. Untuk mengurangi permasalahan tersebut, maka diperlukan suatu sistem yang menjembatani pihak sekolah dan pihak Dikmenti. Permasalahan lainnya, yang juga tidak kalah pentingnya, adalah perlunya media penyampai informasi mengenai sekolah-sekolah yang ada.

Dalam proyek mahasiswa ini akan dikembangkan suatu sistem yang membantu pihak sekolah dalam melaporkan keadaannya, yaitu melalui memasukkan data sekolah ke sistem. Dan memasukkan data ini akan dilakukan dalam suatu kurun waktu tertentu. Kemudian, Dikmenti akan mengambil data sekolah-sekolah dari sistem setelah lewat periode memasukkan data oleh sekolah-sekolah. Untuk periode selanjutnya apabila tidak terjadi perubahan pada data sekolah, maka sekolah yang bersangkutan dapat menggunakan data terakhir yang tersimpan dalam sistem.

Selain itu, sistem ini juga menyediakan fasilitas untuk men-generate laporan untuk pihak Dikmenti. Ini bertujuan untuk menjaga konsistensi isi laporan yang dihasilkan. Dan fitur ini juga bertujuan mengurangi kesalahan entry data sekolah oleh pihak Dikmenti. Untuk pihak publik atau masyarakat luas, pada sistem ini disediakan fitur untuk mencari sekolah berdasarkan domisilinya atau nama sekolahnya. Setelah itu dapat dipilih sekolah mana yang akan dilihat profilnya. Selain disediakan fitur pencarian, pada halaman utama juga disediakan peta bagi pengguna yang memang sudah tahu posisi sekolah yang dicarinya.

Metodologi yang digunakan dalam pengembangan sistem ini adalah metodologi Web Engineering (WebE). Metodologi WebE ini merupakan metodologi pengembangan website yang mengacu pada metodologi Waterfall. Metodologi Web Engineering ini terdiri dari lima tahap, yaitu tahap formulasi sistem web, analisis sistem web, perancangan sistem web, pengembangan sistem web, dan pengujian sistem web. Saran yang dapat diberikan untuk pengembangan lebih lanjut adalah pilihan template dan font yang lebih bervariasi, sistem mencakup seluruh sekolah di Indonesia, perlunya sistem keamanan yang lebih, khususnya untuk hal-hal yang krusial seperti keuangan. Dan pada sistem ini juga perlu ditambahkan link ke situs lain yang berhubungan dengan sistem.